

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sudaryono (2017:91), menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisa kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar ilmiah. Penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya dengan cara berinteraksi langsung.

Berdasarkan pendapat diatas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang efikasi diri dan kemampuan kerja dalam pencapaian kinerja pegawai BMT Asyafi'iyah Pringsewu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun 2020.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:95) “Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel terikat, pencapaian kinerja dan dua variabel bebas yaitu efikasi diri dan kemampuan kerja

1. Efikasi diri (XI)

Efikasi Diri (*self efficacy*) merupakan bagian dari sikap kepribadian, yaitu yang berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai kompetensi dan kemampuan diri. Secara spesifik, hal tersebut meujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas secara berhasil. Individu dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi sangat yakin dalam kemampuan kerjanya. Menurut Bandura (Flora Puspitningsih, 2014:226-227) indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Melihat orang lain
- b. Pengalaman
- c. Persuasi sosial

2. Kemampuan kerja (X2)

Kemampuan kerja merupakan salah satu unsur dalam kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan, dan suatu pengalaman. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dan bukan yang ingin dilakukannya. Menurut Robbins (Aprina Wardani, 2017:32) indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Kesanggupan kerja
- b. Pendidikan
- c. Masa kerja

3. Pencapaian kinerja (Y)

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai dan diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Umar (Iriani Ismail, 2016:216) indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Mutu pekerjaan
- b. Kejujuran pegawai
- c. Pemanfaatan waktu kerja
- d. Pengetahuan tentang kinerja
- e. Tanggung jawab

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono (2018:377) “Observasi merupakan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang ada”. dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan di kantor BMT Assyafi’iyah Pringsewu Barat yang diharapkan bisa mengetahui secara valid terkait efikasi diri dan kemampuan kerja terhadap pencapaian kinerja pegawai BMT Assyafi’iyah Pringsewu Barat.

2. Wawancara

wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Menurut Sugiyono (2018:224) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit atau kecil”.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui efikasi diri dan kemampuan kerja terhadap pencapaian kinerja pada kantor BMT Assyafi’iyah Pringsewu Barat dan wawancara ini akan dilakukan langsung kepada pegawai BMT Assyafi’iyah Pringsewu barat kecamatan Pringsewu kabupaten Pringsewu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018:396) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan pada metode dokumentasi seperti

data berupa sejarah, profil, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat

D. Instrument Penelitian

Secara umum instrument penelitian adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan instrument atau alat pengumpulan data berupa wawancara yang dikembangkan berdasarkan variabel yang diteliti, dan wawancara ini dilakukan dengan pegawai BMT Assyafi'iyah Pringsewu Pringsewu Barat.

Berikut tabel panduan wawancara
Tabel 3.1

1. Efikasi Diri

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana efikasi diri atau kepercayaan diri pegawai dalam melaksanakan pekerjaan?
2	Apakah dengan melihat keberhasilan pada diri orang lain bisa mempengaruhi kepercayaan pegawai dalam bekerja?
3	Apakah ada hal yang membuat pegawai tidak percaya diri dalam menjalankan pekerjaannya?
4	Bagaimana cara pegawai untuk mengurangi rasa ketidakpercayaan diri pada dirinya?
5	Apakah dengan pegawai tidak percaya diri dalam bekerja akan mempengaruhi pencapaian kinerja yang di harapkan?

2. Kemampuan Kerja

NO	PERTANYAAN
6	apakah pegawai sudah mampu atau sanggup menyelesaikan pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya?
7	Bagaimana kemampuan kerja pegawai, apakah semua pegawai sudah memiliki kemampuan yang baik dalam bekerja?
8	Apakah kemampuan pegawai dalam bekerja sudah sesuai dengan apa yang di inginkan?

9	Apakah dengan pegawai memiliki pengetahuan yang luas bisa mempengaruhi kemampuan kerja?
10	Bagaimana cara pegawai mempertahankan kemampuan kerja yang sudah dimilikinya?

3. Pencapaian Kinerja

NO	PERTANYAAN
11	Bagaimana kinerja pegawai pada kantor bmt assyafi'iyah pringsewu Barat?
12	Apakah kinerja pegawai bmt assyafi'iyah sudah bisa mencapai target dari perusahaan?
13	Apakah ada strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pencapaian target yang diinginkan oleh perusahaan?
14	Apa yang dilakukan pegawai untuk meningkatkan kinerja?
15	Apakah kesesuaian antara hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis bisa meningkatkan kinerja pegawai?
16	Apakah pegawai sudah bisa memanfaatkan waktu dengan baik saat bekerja?

Panduan dokumentasi

1. Sejarah BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat
2. Visi dan Misi BMT Assyafi'iyah pringsewu Barat
3. Tujuan BMT assyafi'iyah pringsewu Barat
4. Struktur BMT Assyafi'iyah pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat

Panduan ovservasi

1. Melihat kondisi tempat pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat
2. Pengamatan tentang hal yang menyebabkan terjadinya masalah dalam penelitian ini
3. Pengamatan tentang kegiatan pegawai pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:363) “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat yang berjumlah 5 orang.

2. Sampel

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:65) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, Apa yang dipelajari dari sampel itu”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Menurut Arikunto (Nenden Nurul 2017:69) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara

keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil seluruh pegawai BMT Assyafi' jumlah populasi yang ada pada Kantor BMT Assyafii'iyah Pringsewu Barat yaitu sebanyak 5 orang responden.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Menurut Sugiyono (2018:150) "Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* (sampling jenuh). Menurut Sugiyono (2018:156) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini populasi penelitian berjumlah 5 orang, maka semua populasi akan dijadikan sampel penelitian.

F. Metode Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015:33-35) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab. Hal tersebut mempermudah orang lain maupun diri sendiri untuk memahaminya. Analisa data kualitatif bersifat induksi yakni data yang diperoleh dianalisis kemudian disempurnakan pola hubungannya atau menjadi hipotesis. Adapun tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Faisal dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015:34-35) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperbolehkan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan pertama perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Keempat komponen analisis di atas dilakukan dengan cara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data ini mengalir (*flow*), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan dianalisis

Sampai tahap akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan dianalisis berdasarkan pada variable penelitian yang telah ditentukan. Untuk memperjelas, berikut gambar analisis data kualitatif menurut Miles dan Faisal dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015:35)

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data (Model Intersktif dari Miles dan Faisal dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015:35))

